

KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI ISTRI

**(*Content Analysis* Pada Kitab '*Uqud Al-Lujain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain* Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibn 'Umar Al-Bantani
1230H-1314H)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**BARKAH SYUHADA
NIM. 1423102010**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Barkah Syuhada
NIM : 1423102010
Jenjang : S-I
Jurusan/ Prodi : Komunikasi Penyiriran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Suami Istri (*Content Analysis* pada Kitab *'Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu 'Umar Al-Bantani 1230H-1314H)*)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 19 September 2019

Saya yang menyatakan


Barkah Syuhada
NIM. 1423102010


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

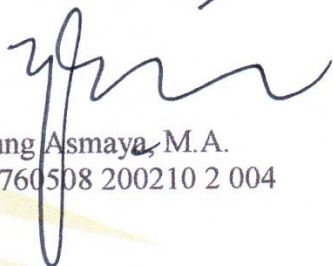
**KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI ISTRI CONTENT ANALISIS PADA
KITAB 'UQUD AL-LUJAIN FI BAYANI HUQUQI AZ-ZAUJAIN KARYA
SYAIKH MUHAMMAD NAWAWI IBN 'UMAR AL-BANTANI 1230-1314**

yang disusun oleh Saudara: **Barkah Syuhada, NIM. 1423102010**, Prodi **Komunikasi
Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **19 September 2019**, dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)**
pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si
NIP 19710302 200901 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Enung Asmaya, M.A.
NIP 19760508 200210 2 004

Penguji Utama,


Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.
NIP 19680508 200003 1 003

Mengetahui :
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP: 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Barkah Syuhada
Lamp : 3 (Eksemplar)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

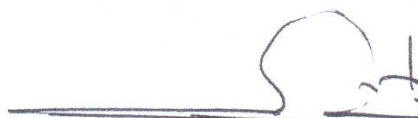
Nama : Barkah Syuhada
NIM : 1423102010
Judul : Komunikasi Interpersonal Suami Istri (*Content Analysis* pada Kitab '*Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu 'Umar Al-Bantani 1230H-1314H*)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 September 2019
Pembimbing,



Dr. Musta'in, M.Si.

NIP. 197103022009011004

KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI ISTRI

(Content Analysis Pada Kitab ‘*Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani 1230H-1314H*)

Barkah Syuhada

NIM. 1423102010

Program Studi S1 Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup seorang diri dan selalu membutuhkan interaksi dengan yang lain. Dalam sebuah hubungan kekeluargaan terutama suami dan istri, selalu membutuhkan unsur komunikasi sebagai tempat melakukan pertukaran pemikiran atau pertukaran informasi antara keduanya. Komunikasi adalah usaha untuk menyampaikan pesan atau informasi pikiran, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang atau sejumlah orang atau kelompok orang lain. Salah satu jenis komunikasi yaitu komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi, dalam definisi ini merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan diantara dua orang atau lebih, dengan berbagai efek dan umpan balik. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang menyertakan dua orang atau lebih dalam tatanan komunikasi secara tatap muka. Komunikasi interpersonal sebenarnya merupakan satu proses dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya saling mempengaruhi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan konsep yang ada sesuai dengan data yang ditemukan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan teknik analisis isi (*Content Analysis*) yaitu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan pengelolaan pesan terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer yang digunakan dan mempunyai fungsi mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kitab ‘*Uqud Al-Lujjain*, terdapat beberapa komunikasi interpersonal suami istri yang terjadi maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat tiga macam komunikasi interpersonal suami istri dalam kitab ‘*Uqud al-Lujjain* yaitu komunikasi interpersonal primer yang mencakup lambang verbal dan lambing nonverbal seperti meminta izin suami kektika istri hendak keluar rumah, Komunikasi interpersonal linear seperti anjuran bagi seorang istri untuk mendahulukan suaminya, Komunikasi interpersonal sirkular seperti seorang istri berkata baik terhadap suami merupakan tugas seorang istri.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal Suami Istri, Kitab ‘Uqud Al-Lujjain.*

MOTTO

لا ترم علما وتترك التعب¹

“Janganlah kamu mencari ilmu beserta tidak mau melakukan jerih payah”



¹M. Sholehuddin Shofwan, *Pengantar Memahami Nadzom 'Imrity*, (Jombang: Darul Hikmah, 2017), hlm. 132.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta yang telah

mendidik dan membimbing kami dengan penuh kasih sayang, yang terus berjuang dengan segenap jiwa dan raga bagi kesuksesan kami anak-anaknya.

Kepada kalian kucurahkan semua baktiku.

Seluruh keluarga tercinta,

terimakasih atas motivasi dan doa kebaikan kalian.

Semua Guru-guru yang telah memberikan secercah cahaya berupa ilmu hingga peneliti dapat mewujudkan harapan, angan dan cita-cita peneliti untuk masa depan.

Serta teman-teman santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-Hidayah

Karangsuci Purwokerto,

Yang telah memberikan semangat dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ucapan tersebut menjadi penuh dengan harapan dan rasa syukur kepada Ilahi Rabbi penulis bersyukur, dengan kuasa-Nya tugas akhir ini dapat penulis selesaikan. Karya skripsi yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Suami Istri (*Content Analysis* pada Kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani 1230H-1314H*)” adalah bagian dari segala daya upaya yang penulis lakukan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahannya. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, dengan rasa hormat penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr.H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Prof.Dr.H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Hj. Khusnul khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Uus uswatusolihah, S.Ag. M.A., Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
7. Dr. Muata'in, M.Si., selaku pembimbing akademik peneliti yang telah membimbing selama kuliah.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Pengasuh pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga yang penulis ta'zimi dan harapkan barokah ilmunya.
10. Segenap dewan ustadz dan ustadzah pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang penulis ta'zimi dan harapkan barokah ilmunya.
11. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus, serta segenap keluarga yang telah memberikan banyak bantuan baik materil maupun non materil.
12. Teman-teman KPI-A angkatan 2014, terimakasih atas semangat dan kerja sama yang telah kalian berikan selama proses belajar di IAIN Purwokerto.
13. Teman-teman santri putra dan putri pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, sebagai teman seperjuangan dalam suka dan duka.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, Penulis berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kesalahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Komunikasi.....	13
--------------------	----

1. Pengertian Komunikasi	13
2. Unsur-Unsur Komunikasi	14
3. Bentuk-Bentuk Komunikasi.....	14
4. Tujuan Komunikasi.....	15
B. Komunikasi Interpersonal	16
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	16
2. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	17
3. Sifat Komunikasi Interpersonal.....	18
4. Tujuan Komunikasi Interpersonal	20
5. Keefektifan Komunikasi Interpersonal	21
C. Komunikasi Interpersonal Suami Istri.....	24
1. Pengertian Suami	24
2. Pengertian Istri.....	25
3. Peran Suami Istri.....	26
4. Komunikasi Interpersonal Suami Istri.....	26
5. Keefektifan Komunikasi Interpersonal Suami Istri	28

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	30
B. Jenis Dan Sifat Penelitian	30
1. jenis penelitian	60
2. Objek Penelitian.....	31

C. Sumber Data	31
1. Sumber Data Primer.....	31
2. Sumber Data Sekunder	32
D. Metode Analisis Data.....	32
E. Langkah Pengolahan Data	34

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Sekilas Tentang Kitab ‘Uqudullujain

<i>Fi Bayani Huququ Az-Zaujain</i>	35
--	----

1. Biografi Syekh Muhammad Nawawi Ibn ‘Umar Al-Bantani	35
2. Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bantani.....	36
3. Kaya-Karya Syekh Nawawi Al-Bantani.....	40

B. Kandungan Materi Dalam Pasal-Pasal Yang Ada Dalam

<i>Kitab ‘Uqudullujain Fi Bayani Huququ Az-Zaujain</i>	42
--	----

1. Pasal Pertama Dalam Kitab ‘Uqudullujain.....	43
2. Pasal Kedua Dalam Kitab ‘Uqudullujain.....	43
3. Pasal Ketiga Dalam Kitab ‘Uqudullujain.....	44
4. Pasal Keempat Dalam Kitab ‘Uqudullujain.....	44

C. Analisis Komunikasi Interpersonal Suami Istri

Dalam Kitab ‘Uqudullujain Fi Bayani Huququ Az-Zaujain	45
--	----

1. Komunikasi Interpersonal Suami Istri.....	45
a. Komunikasi Interpersonal Suami Istri Dialog	45
b. Komunikasi Interpersonal Suami Istri Sharing.....	51
c. Komunikasi Interpersonal Suami Istri Wawancara	51

d. Komunikasi Interpersonal Suami Istri Konseling..... .	53
2. Komunikasi Interpersonal Suami Istri	
Pada kitab <i>'uqudullujain Fi Bayani Huququ Az-Zaujain.....</i>	55
a. Komunikasi Interpersonal Suami Istri pada	
pasal hak-hak istri.....	55
b. Komunikasi Interpersonal Suami Istri pada	
pasal hak-hak Suami.....	60
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	66
C. Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup seorang diri dan selalu membutuhkan interaksi dengan yang lain. Dalam melakukan kontak sosial manusia sangat membutuhkan unsur komunikasi sebagai tempat melakukan pertukaran pemikiran atau pertukaran informasi antara individu dengan lainnya, yang pada gilirannya melahirkan rasa saling pengertian yang mendalam.

Konseptual komunikasi adalah usaha untuk menyampaikan pesan atau informasi pikiran, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang atau sejumlah orang atau kelompok orang lain. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain untuk memberitau, mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan maupun langsung melalui media.²

Dalam komunikasi ini memerlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampaian pesan dan penerimanya atau komunikator dan komunikan. Menurut Carl I. Hovland, ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Secara garis besar dapat dipahami bahwa komunikasi adalah menyampaikan informasi dan pengertian seorang terhadap orang lain.³

² Hafied Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada, 2000), hlm. 19.

³ Ngalimun, *Kounikasi interpersonal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 1.

Seperti yang dinyatakan R. Wayne Pace (1979) bahwa, “*interpersonal communication involving two or more people in a face to face setting*” (komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang menyertakan dua orang atau lebih dalam tatanan komunikasi secara tatap muka).⁴

Maka secara emosional, membangun komunikasi yang komunikatif antara suami dan istri menjadi sangat penting dan sangat diperlukan. Melalui komunikasi akan menjadikan suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan akan memberikan beberapa efek dan umpan balik seketika secara positif.⁵

Pentingnya komunikasi dalam keluarga akan menjadi suatu media dalam pertukaran informasi antara suami dan istri. Komunikasi yang nantinya akan menjadikan keintiman dalam hubungan antara suami dan istri. Pada akhirnya komunikasi antara suami dan istri yang merupakan salah satu aktivitas sentral akan berdampak pada membina kehidupan harmonis yang berujung pada kehidupan keluarga bahagia.

Didalam al-qur'an dan hadist telah banyak rumusan dalam membina keluarga yang harmonis. Begitu pula peran ulama dalam merumuskan konsep keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warohmah. Tata aturan atau pola dalam melakukan komunikasi antara suami dan istri nampak pada kitab ‘*Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani*. Tujuan utama mengkaji kitab ‘*Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani* adalah sebagai upaya dalam memupuk

⁴ Ngilimun, *Kounikasi interpersonal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 2.

⁵ Onang Uchjana Efendi, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung; PT .Citra Aditya Bakti, , 1993), hlm. 60.

keribadian seseorang yang sudah siap menjalani bahtera kehidupan rumah tangga. Hubungan komunikasi suami istri tertera dalam al qu'uran surat An-Nisa ayat: 19 sebagai berikut:

وَ عَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَ
يَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

“Dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.” (An-Nisaa` : 19).

Kutipan ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa seorang suami seharusnya menggauli istrinya dengan baik dan seharusnya suami memiliki kesabaran yang besar terhadap istrinya karena memang istri tercipta dari tulang rusuk suami yang mana tulang rusuk itu bengkok dan meluruskan adalah tugas seorang suami. Begitu juga dengan istri juga harus menggauli suaminya dengan baik supaya terjalin hubungan yang harmonis.

Komunikasi antara suami istri juga tertera dalam kitab *‘Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain* tergambar dalam redaksi kitab sebagai berikut;

الحق هو الذي امتاز به الزوج ويجب فعله علي زوجة

*“Hak adalah sesuatu yang dimiliki oleh seorang suami yang wajib dilakukan oleh seorang istri”.*⁶

Kutipan perkataan *mushonif* (pengarang kitab) tersebut memberikan penjelasan bahwa dalam suami memiliki hak sepenuhnya terhadap istri termasuk dalam berkomunikasi. Namun hal tersebut dilandasi dengan

⁶ Muhammad bin ‘Umar Nawawi, *‘Uqud al-Lujjain Fi Bayani Huquq az-Zaujain*, (Semarang: Toha Putra, 2000), hlm.4.

mempertimbangkan kemaslahatan antara kedua belah pihak antara suami dan istri. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Baqarah ayat 228 sebagai berikut;

ولهن مثل اللذي عليهن بالمعروف وللرجال عليهن درجة

“Dan terhadap mereka (seorang istri) seperti halnya suami, atas mereka perlakukan dengan baik dan seorang suami memiliki derajat yang lebih tinggi” (Al Baqarah ayat 228).⁷

Kutipan ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa dalam suami memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan seorang istri, namun alangkah baiknya jika seorang suami mampu menghormati seorang istri seperti dia ingin dihormati oleh istrinya supaya terjadi keseimbangan. Sikap saling menghormati dan saling mengerti itu tidak akan tercapai tanpa adanya komunikasi yang baik diantara keduanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu adanya kajian pola-pola komunikasi antara suami istri dalam kitab *‘Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani*. Kajian ini sebagai langkah atas permasalahan yang sering terjadi dikalangan masyarakat berupa banyaknya hubungan yang kurang harmonis dalam keluarga.

Kajian kitab *‘Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani* ini setidaknya dapat memberikan tawaran yang signifikan dalam membentuk keluarga yang harmonis. Oleh karena itu penulis ingin mendalami lebih lanjut dalam

⁷ Muhammad bin ‘Umar Nawawi, *‘Uqud al-Lujjain Fi Bayani Huquq az-Zaujain*, (Semarang: Toha Putra, 2000), hlm. 2.

bentuk skripsi yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Suami Istri (*Content Analysis* pada Kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani 1230H-1314H)*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu penulis kemukakan maksud dari istilah-istilah yang ada dalam judul di atas agar dapat dipahami secara jelas sesuai dengan batasan-batasan yang penulis maksud.

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Hal yang senada diungkapkan oleh Hafied Cangara, komunikasi berpangkal pada perkataan Latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.⁸

Pengertian Komunikasi Interpersonal menurut Hafied Cangara, komunikasi interpersonal adalah suatu proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.⁹ Phil Astrid S. Susanto merumuskan pengertian komunikasi interpersonal sebagai berikut: Hubungan yang langsung, keuntungan dari padanya ialah bahwa reaksi atau arus balik dapat diperoleh segera. Dengan arus balik dimaksud reaksi

⁸ Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008) h. 23.

⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 32.

sebagaimana diberikan oleh komunikan, reaksi dapat berupa positif maupun negatif dan dapat diberikan atau dikirimkan kepada komunikator secara langsung maupun tidak langsung. Arus balik demikian akhirnya akan dapat pula mempengaruhi komunikator lagi, sehingga ia akan menyesuaikan diri dengan situasi dari komunikasi dengan harapan bahwa dengan penyesuaian ini akan ada arus balik yang lebih positif.¹⁰

Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai suatu hubungan komunikasi yang lebih intens yaitu hanya melibatkan dua pribadi. Sedangkan arti komunikasi sendiri adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik pesan, ide, dan gagasan, dari pihak satu ke pihak lainnya.. Yang tujuannya untuk membangun pemahaman makna terhadap komunikator.¹¹

2. Suami Dan Istri

Dalam sebuah pernikahan terdapat pembagian peran dalam membangun suatu keluarga, dimana seorang pria berperan sebagai suami sedangkan seorang wanita sebagai seorang istri yang keduanya memiliki hak dan kewajiban masing-masing. Suami memiliki kewajiban untuk memberi nafkah bagi keluarganya sedangkan istri memiliki kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangga.¹² Maka yang dimaksud suami dan istri adalah seorang laki-laki yang memiliki peran sebagai kepala keluarga dan seorang istri sebagai pengurus keluarga.

¹⁰ Phil Astrid S. Susanto, *Komunikasi dalam Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 89.

¹¹ Purtanto, Pius, *Kamus ilmiah populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 356.

¹² Nyoman Riana Dewi Dan Hilda Sudana, *hubungan antara komunikasi interpersonal pasutri dengan hubungan keharmonisan dalam keluarga* dalam Jurnal Psikologi Udayana 2013, vol. 1, hlm 23.

Istri yaitu wanita (perempuan) yang telah menikah atau yang bersuami lebih lanjut istri diartikan sebagai wanita yang dinikahi. Seorang wanita (yang telah menikah) mempunyai peranan dalam keluarga inti sebagai istri, sebagai ibu, sebagai pengurus rumah tangga.¹³ Namun dalam kehidupan modern dan dalam era pembangunan, wanita dituntut untuk memberikan sumbangan yang lebih dari itu, tidak terbatas hanya pada melayani suami, merawat anak dan mengurus rumah tangga. Akan tetapi banyak wanita yang tidak merasa puas hanya dalam ketiga peran tersebut, dimana keadaan ekonomi keluarganya menuntut, ia bekerja di luar atau mencari suatu kegiatan yang dapat menambah penghasilan keluarganya.¹⁴

3. Kitab *'Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain*

Kitab *'Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain* merupakan kitab tentang pembinaan keluarga harmonis yang tergolong lengkap. Didalamnya terdapat pembahasan segala sesuatu yang berhubungan dengan hak dan kewajiban, etika dalam membangun keluarga, serta membahas bagaimana keduanya bisa saling memenuhi hak dan kewajiban tersebut termasuk dalam hal mengkomunikasikan hak dan kewajiban tersebut. Pembahasan kajian materi yang disajikan dalam kitab *'Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain* juga sangat baik karena tidak hanya berisikan pendapat pemahaman mushonif dalam menuangkan pemikirannya dalam kitab namun disesuaikan dengan tuntunan al qur'an dan hadist karena

¹³ Ana Retnoningsih dan Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang, Widya Karya, 2005).

¹⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), hlm, 47.

didalamnya diperkuat oleh ayat al qur'an dan hadis nabi muhammad SAW.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu “komunikasi interpersonal antara suami istri yang terdapat dalam kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani?*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti memiliki tujuan yang harus dicapai dengan jelas. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulis dalam melakukan penelitian adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal antara suami istri yang terdapat dalam kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menjadi landasan dan rujukan dalam mengetahui komunikasi interpersonal antara suami istri yang ada dalam kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani*.

¹⁵ Muhammad bin ‘Umar Nawawi, *‘Uqud al-Lujjain Fi Bayani Huquq az-Zaujain*, (Semarang: Toha Putra, 2000), hlm. 2.

- b. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti. Sebelum penulis melakukan penelitian tentang komunikasi interpersonal antara suami dan istri dalam kitab '*Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu 'Umar Al-Bantani*, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang sudah ada atau menggali beberapa teori maupun pemikiran para ahli. Adapun penelitian yang terdahulu adalah sebagai berikut:

Skripsi Ulfah Nur'aeni (2014), dengan judul *Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Qur'an*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat hubungan komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak, suami dan istri, guru dan murid didalam ayat-ayat al-qur'an. Selanjutnya ditelusuri juga peran komunikasi interpersonal yang ada dibalik ayat-ayat tersebut, sehingga memunculkan beberapa peran komunikasi yang diantaranya untuk menjalin hubungan pertalian darah, yaitu mencakup hubungan leluhur, keturunan dan persaudaraan, dan menjalin hubungan pertalian pernikahan seperti suami istri.¹⁶

¹⁶ Ulfah Nur'aeni, *Komunikasi Interpersonal dalam al-qur'an*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Yogyakarta, 2014)

Skripsi Siti Khotijah (2018), dengan judul *Harmonisasi Pernikahan Dalam Kajian Kitab Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu 'Umar Al-Bantani*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pernikahan yang harmonis adalah apabila antara suami dan istri memenuhi hak dan kewajibannya serta memberikan rasa aman, terhindar dari kegoncangan-kegoncangan dan pertengkaran, merasakan ketentraman, kedamaian dan kepuasan serta keserasian dan keseimbangan hidup antara suami dan istri. Pernikahan yang harmonis tidak terlepas dari proses komunikasi, sebab keberhasilan suami istri dalam menciptakan pernikahan yang harmonis tidak terlepas dari dari kemampuannya dalam mengkomunikasikan segala hak dan kewajiban masing-masing.¹⁷

Skripsi Putri Isnaini (2017), dengan judul *Hak Dan Kewajiban Suami Istri (Studi Komparasi Hukum Positif Dan Pemikiran Syeh Muhammad Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hak seorang istri atas suami adalah memperoleh nafkah, memperoleh pengajaran dari suami dan sabar terhadap istri. Sedangkan hak suami atas istri adalah suami sebagai pemimpin dalam rumah tangga, ketaatan seorang istri, memuliakan keluarga suami, hak untuk bereproduksi dan perizinan suami.¹⁸

Dari ketiga karya ilmiah di atas, penulis akan menulis skripsi yang

¹⁷ Siti Khotijah, *Harmonisasi Keluarga Dalam Kajian Kitab Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu 'Umar Al-Bantani*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2018)

¹⁸ Putri isnaini 2017, *Hak Dan Kewajiban Suami Istri (Studi Komparasi Hukum Positif Dan Pemikiran Syeh Muhammad Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain)*, (Salatiga: Skripsi IAIN Salatiga, 2017)

berjudul “Komunikasi Interpersonal Suami Istri (*Content Analysis* pada Kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani 1230H-1314H)*”.

Pembahasan penulis disini terfokus pada komunikasi interpersonal antara suami dan istri yang terdapat dalam kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani*. Perbedaan dengan ketiga karya ilmiah di atas adalah pada fokus pembahasan yaitu disini penulis lebih menekankan pada komunikasi interpersonal antara suami istri yang terdapat dalam kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu ‘Umar Al-Bantani*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun proposal skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar tabel.

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori, secara khusus memusatkan tinjauan antara lain: Komunikasi interpersonal antara suami istri

Bab III, Merupakan bab metodologi penelitian; meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, dan langkah pengolahan data.

Bab IV, merupakan pembahasan tentang kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain* yang meliputi biografi penulis kitab, deskripsi kitab *Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain* dan analisis data terkait komunikasi interpersonal suami istri dalam kitab '*Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu 'Umar Al-Bantani.*

Bab V, merupakan penutup yang meliputi simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penyusun menelaah dan meneliti serta menganalisa komunikasi suami istri yang dirumuskan Syaikh Muhammad bin ‘Umar Nawawi al-Bantani dalam kitab *‘Uqud al-Lujjain fi Bayani Huquq Az-Zaujain*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat empat macam komunikasi interpersonal suami istri dalam kitab *‘Uqud al-Lujjain fi Bayani Huquq Az-Zaujain*. Adapun macam komunikasi interpersonal tersebut yaitu:

1. Komunikasi interpersonal dialog (percakapan intensif)
2. Komunikasi interpersonal sharing (berbagi pengalaman/permasalahan)
3. Komunikasi interpersonal wawancara (tanya jawab)
4. Komunikasi interpersonal konseling (pengaduan dan pemecahan masalah)

Keempat macam komunikasi interpersonal tersebut merupakan sifat dasar dari komunikasi interpersonal suami istri pada umumnya. Sehingga setiap hubungan suami istri pasti mengalami empat macam komunikasi interpersonal tersebut dan keempat komunikasi interpersonal tersebut harus dilaksanakan dengan baik pula agar tercipta berhubungan suami istri yang harmonis.

Komunikasi interpersonal suami istri di sini adalah salah satu cara seseorang dalam berkomunikasi agar mampu menciptakan komunikasi yang baik maka harus dibarengi dengan proses penyampaian pesan yang

baik antara komunikan dan komunikator, baik secara dialog, sharing, wawancara atau konseling. Sehingga pesan yang disampaikan mampu dipahami oleh penerima pesan begitu juga yang terpenting adalah *feedback* atau respon hubungan timbal balik antara komunikan dan komunikator.

Pada intinya komunikasi interpersonal yang tertera dalam kitab '*Uqud al-Lujjain fi Bayani Huquq Az-Zaujain* yaitu antara suami istri haruslah keduanya saling mengkomunikasikan segala hal dengan baik agar tercipta hubungan yang baik. Pernikahan yang harmonis itu apabila antara suami istri memenuhi segala hak dan kewajibannya serta adanya komunikasi yang baik antara keduanya, terhindar dari kegoncangan-kegoncangan dan pertengkaran, merasakan ketentraman, kedamaian dan kepuasan serta keserasian dan keseimbangan hidup antara suami istri. Pernikahan yang harmonis tidak dapat terlepas dari proses komunikasi sebab keberhasilan suami istri dalam menciptakan pernikahan yang harmonis tidak bisa lepas dari kemampuannya dalam mengkomunikasikan segala hak dan kewajiban masing-masing. Syaikh Nawawi dalam merumuskan pendapatnya tentang hak dan kewajiban suami istri serta cara mengkomunikasikan hak dan kewajiban keduanya dengan baik.

Hak istri digauli secara *ma'ruf*, mendapatkan nafkah, dan pengajaran dari suaminya didasarkan atas *nass-nass al-Qur'an* dan *hadits-hadits* begitu pula hak-hak suami menjadi pemimpin dan ditaati oleh istrinya, sehingga itu semua sesuai dengan *syariat Islam*, sedangkan kewajiban istri menyerahkan diri kepada suaminya agar supaya terjalin keluarga bahagia duniya dan ahirat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis anggap perlu untuk disampaikan, diantaranya:

1. Bagi istri, hendaknya memperhatikan hak suaminya dan memperlakukan suaminya dengan perilaku akhlak yang baik dan menjunjung tinggi suaminya sesuai kodratnya.
2. Bagi suami, hendaknya sebagai suritauladan memberikan materi tentang hak dan kewajiban antara suami istri, dan memberikan perhatian, pengertian kepada istrinya sesuai porsi dan kebutuhannya.
3. Bagi Para Pemuda yang akan menjajaki dunia pernikahan, sebaiknya melakukan persiapan yang matang, baik dari segi mental, fisik, sosial, finansial, maupun spiritualnya. Selain itu persiapan yang tak kalah pentingnya yaitu memilih calon pendamping hidup yang selektif. Buku-buku panduan penelitian menikah yang berkualitas perlu juga untuk di baca sebagai panduan tentang bagaimana gambaran kehidupan keluarga dan seta bisa mengkomunikasikan sebuah hubungan dengan baik dan benar serta memahami seluk beluk di dalamnya, agar nanti dalam menjalani bahtera rumah tangga bisa terwujud sebagai keluarga yang sakinah.
4. Bagi masyarakat pada umumnya, Bagi masyarakat, agar lebih memperhatikan bagaimana kondisi keluarganya, lebih bisa menumbuhkan kondisi pernikahan yang harmonis (*sakinah, mawaddah, dan rahmah*), Memperhatikan setiap komunikasi antara suami dan istri dan memperhatikan konsep *mu'asyarah bil ma'ruf* dalam berinteraksi

antara suami dan istri serta adanya keseimbangan dalam hak dan kewajiban.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan bagi seluruh alam ini. Teriring puji syukur dan terucap *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada-Nya yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, manusia paling mulia, manusia dengan akhlak sempurna dan manusia yang menjadi tuannya para utusan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan tenaga, pikiran maupun materi dalam rangka penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat berbagai keterbatasan yang ada pada diri penulis. Saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat baik didunia maupun di ahirat bagi pembaca pada umumnya dan penulis secara khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Muhammad, 2014, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT, Bumu Aksara
- Alo Liliweri, 1994, *Perspektif Teoritis Komunikasi Antarpribadi* Bandung: PT. Adtya Bakti
- Uchjana Onang Efendi 1993, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung, Pt Citra Aditya Bakti.
- Changara Hafied 2000, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.
- Emir, 2011, *Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pres
- Josph Devito, 1997, *Komunikasi Antar Mnesia*, Jakarta: PT, proposional Book
- Kartono, Kartini. 1998. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Gravindo.
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Mulyana, Deddy, 2010, *Ilmu Komunikai "Suatu Pengantar"*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Sulaiman Daudin, 1996, *Hanya Untuk Suami*, Jakarta: Gema Insani
- Nawawi, Muhammad bin 'Umar, 2000, *'Uqud al-Lujjain Fi Bayani Huquq az-Zaujain* (Semarang: Toha Putr
- Nur'aeni, Ulfah 2014, *Komunikasi Interpersonal dalam al-qur'an*, Yogyakarta: Skripsi UIN Yogyakarta
- Ngalimun, 2018, *Kounikasi interpersonal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Poerdaminto, WJS, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Putri isnaini, 2017, *Hak Dan Kewajiban Suami Istri (Studi Komparasi Hukum Positif Dan Pemikiran Syeh Muhammad Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain*, Salatiga: Skripsi IAIN Salatiga
- Sugiyono, 2104, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Khotijah, Siti, 2018, *Harmonisasi Keluarga Dalam Kajian Kitab Uqud Al-Lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain Karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu 'Umar Al-Bantani*, Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto

T. Wood, Julia, 2013, *Komunikasi Interpersonal Keseharian Edisi 6*, Jakarta: Salemba Humanika

Tihami dan Sohari, sahrani, 2014, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, Jakarta: Raja Grafindo

Vardiansyah, Dani, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia

Widjaya, 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: PT Rineka Cipta

